

**EVALUASI PERENCANAAN KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL (BNN) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM P4GN (PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP
NARKOBA) DI KALANGAN PELAJAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WAHYU HIDAYAT
NIM. 11743101752

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Hidayat
NIM : 11743101752
Judul : Evaluasi Perencanaan Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Penedaran Gelap Narkoba) di Kalangan Pelajar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 29 Desember 2021

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 015

Mustafa, M.I.Kom
NIK.130 417 024

Penguji III,

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019

Usman, M.LKom
NIK. 130 417 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

PERENCANAAN KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDAR GELAPAN NARKOBA) DI KALANGAN PELAJAR

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun Oleh:

Wahyu Hidayat

NIM. 11743101752

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 2 Juli 2021.

Pembimbing,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 NIP.196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL.

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Hidayat
NIM : 11743101752
Judul : Perencanaan Komunikasi BNNK Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahaan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedar Gelap Narkoba) Terhadap Pelajar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau

Pekanbaru, Selasa 13 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji II,

Edison, S.Si, M.I.Kom
NIK. 130 417 082



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHYU HIDAYAT

NIM : 11743101752

Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 19 SEPTEMBER 1999

Fakultas/Pascasarjana : DAKWA DAN KOMUNIKASI

Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

EVALUASI PERENCANAAN KOMUNIKASI BADAN MARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PAGN (PENCEGAHAN DAN PEMBERAMTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP MARKOBA) DI KALANGAN PELAJAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 JANUARI 2022

Yang membuat pernyataan



WAHYU HIDAYAT

NIM: 11743101752

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diinstitusikan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 16 Desember 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Hidayat
 NIM : 11743101752
 Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedar Gelapan Narkoba) di Kalangan Pelajar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 NIP.196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Wahyu Hidayat
Nim : 11743101752
Judul ; **Evaluasi Perencanaan Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penedaran Gelapan Narkoba) di Kalangan Pelajar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN terhadap pelajar. Teori yang digunakan adalah model perencanaan komunikasi Assifi dan French. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan komunikasi program sosialisasi P4GN dilaksanakan melalui delapan tahapan, antara lain: 1) proses analisis masalah dilakukan dengan melakukan pendataan rehabilitasi bagi pelajar; 2) proses analisis khalayak, di tentukan sesuai pendataan pada zona merah narkoba; 3) menetapkan tujuan dalam rapat perencanaan untuk memutus dan memberikan daya tangkal kepada pelajar terhadap narkoba; 4) proses memilih media di tentukan dalam rapat sosialisasi P4GN 5) mengembangkan pesan yang berbentuk pesan edukasi, informatif dan persuasif terhadap pelajar tentang bahaya narkoba; 6) memproduksi media secara mandiri dan bekerja sama pihak ketiga; 7) melaksanakan program dengan sosialisasi tatap muka, dan secara virtual; 8) proses monitoring dan evaluasi, monitoring melalui kuisisioner kepada pelajar pada aplikasi DIKTARI. Hasil evaluasi sesuai dengan indikator ketepatan antara kebutuhan dengan tujuan, kelemahan dan kelebihan, serta pencapaian dan dampak yang di hasilkan menunjukkan bahwa program sosialisasi sudah berjalan sesuai dengan perencanana.

Kata kunci: evaluasi, perencanaan komunikasi, sosialisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Name : Wahyu Hidayat
Department : Science of Communication
Title ; *Evaluation of Communication Planning BNN Kuantan Singingi Regency in Disseminating the P4GN Program (Prevention and Eradication of Drug Abuse and Trafficking) to Students*

This study aims to determine how the communication planning of BNN Kuantan Singingi Regency in disseminating the P4GN program to students. The theory used is the Assifi and French communication planning, model. The research approach is descriptive qualitative—data collection through interviews and documentation. The results of the study found that the communication planning of the P4GN socialization program was carried out through eight stages, including 1) the problem analysis process was carried out by collecting rehabilitation data for students; 2) the audience analysis process, determined according to the data collection in the red zone drugs; 3) set goals in the planning meeting to decide and provide deterrents to students against drugs; 4) the process of selecting media is determined in the P4GN socialization meeting 5) developing messages in the form of educational, informative and persuasive messages to students about the dangers of drugs; 6) produce media independently and in cooperation with third parties; 7) implement the program with face-to-face socialization, and virtually; 8) monitoring and evaluation process, monitoring through questionnaires to students on the DIKTARI application. The evaluation results follow the accuracy indicators between needs and objectives, weaknesses and strengths, and the achievements and impacts that are produced, indicating that the socialization program has been running according to the plan.

Keywords: *evaluation, communication planning, socialization*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilalahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmad yang telah Allah SWT berikan, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kelancara dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul perencanaan komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN (pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedar gelap narkoba) terhadap pelajar. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam kita panjarkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa sanya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan batuan, saran, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua penulis **AYAHANDA SARDI DAN IBUNDA YATI MARNIS** yang selalu mendo'akan, mendukung dan memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat penyelesaikskripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor dan wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag , wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.pt, M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Riau Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si , selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DR. Drs. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.

3. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jprogram Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibuk Dra. Atji Sukaesih, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Rafdeadi,S.Sos.I., MA selaku PA (penasehat akademik) yang telah arahan selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi dan bantuak kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. BNN Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan khususnya kepada Bapak Essa Persada Putra, S.Kom, Ibuk Suri Nila Yumna,Skm dan Bapak Amrul Fikri Hamid, SKM., sebagai informan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas Public relation E (PARE) dan KOM J yang telah memberikan pengalaman saran dan motivasi dalam perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman yang seperjuangan kuliah Herfio Lesnanda, M. Faisal Asyrof, Kurnia Sandi, Riski Arfan, anak-anak kos merpati yang selalu memberikan saran dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini. dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan kuliah Rosdio Niaaga, Dwikafitra, Windra Arista .

Peneliti

Wahyu Hidayat
NIM.11743101752



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Ladasan Teori	14
2.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data/ Informan Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah BNN Kabupaten Kuantan Singingi.....	30
4.2 Visi dan Misi BNN Kabupaten Kuantan Singingi.....	31
4.3 Struktur Organisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi.....	32
4.4 Tugas BNN Kabupaten Kuantan Singingi	33
4.5 Progran P4GN (Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Pengedar Gelapan Narkoba).....	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1 Hasil	36
5.2 Pembahasan.....	57
BABVI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. daftar informan.....	26
Tabel 5.1. daftar informan.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka pemikiran	24
Gambar 4.1 struktur organisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi	32
Gambar 5.1 sosialisasi menggunakan radio LPPL Kuantan	61
Gambar 5.2 media sosial instagram BNN Kabupaten Kuantan Singingi	62
Gambar 5.3 media sosial youtube BNN Kabupaten Kuantan Singingi	62
Gambar 5.4 media sosial facebook BNN Kabupaten Kuantan Singingi	63
Gambar 5.5 penyampaian sosialisasi pada Koran riau pos.	63
Gambar 5.6 pesan yang disampaikan melalui powerpoin saat sosialisasi P4GN	65
Gambar 5.7 pesan yang disampaikan melalui powerpoin saat sosialisasi P4GN.	65
Gambar 5.8 Pelaksanaan sosialisasi P4GN terhadap pelajar	67
Gambar 5.9 hasil dari monitoring dan evaluasi sosialisasi P4GN menurut jumlah sebaran informasi.	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPRIRAN

Lampiran 1 Foto dan Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Daftar Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika dan psikotropika merupakan obat-obatan dan bahan yang digunakan dan dimanfaatkan dalam bidang pengobatan, kesehatan, dan dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan, dari efek positif ada pula efek negatif dari narkotika seperti dapat menimbulkan ketergantungan dimana dapat merugikan apabila digunakan tidak sesuai dengan aturan dan melebihi batas dosis yang sudah ditentukan, dan tanpa pengawasan yang ketat dan seksama.¹

Zat-zat narkotika pada awalnya digunakan untuk kepentingan pengobatan, namun dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, narkotika sudah dapat diolah sedemikian banyak dan jenisnya dan sekarang juga dapat disalahgunakan fungsinya.²

Kesalahan dalam penggunaan obat-obatan terlarang ini menjadi masalah serius, karena dampak dari pemakaian narkoba ini membahayakan kehidupan dan kesehatan para pengguna. Bahaya dari pemakaian dan pengedaran narkoba ini jika berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu narkoba sangat dilarang pemakaian dan pengedarannya di lingkungan kehidupan masyarakat.

Peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia menjadi masalah yang serius dan telah mencapai keadaan yang memprihatinkan. Penyalahgunaan dalam pemakaian narkoba menjadi masalah bagi aparat dan bagi negara dan masalah narkoba sudah menjadi masalah nasional. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian besar untuk memutuskan rantai pemakaian dan pengedaran bahan zat-zat terlarang ini untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

¹ Muhammad Yamin, *Tindak Pidana Khusus*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 163.

² Moh. Makaro Taufik, Suhasril, dan Moh. Zakky, *Tindak Pidana Narkotika*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Masalah tentang pengedar dan penyebarluasan narkoba sudah meluas dengan sedemikian rupa, penyebaran narkoba ini tidak memandang strata sosial, umur, jenis kelamin. Penyebaran narkoba ini telah merambah kesemua lapisan masyarakat Indonesia. Penyebaran narkoba yang terjadi di kalangan masyarakat akan memberikan efek dan dampak negative kepada pecandu ataupun para pengguna narkoba tersebut.

Narkoba merusak secara moral, narkoba juga dapat merusak secara fisik, bahkan dapat menimbulkan kematian kepada pemakai. Bahkan yang lebih menakutkan, narkoba yang dipakai melalui jarum suntik dengan pemakaian bersama telah terbukti meningkatkan resiko tertular penyakit, seperti hepatitis dan HIV/AIDS. Selain itu, para pelaku penyalahgunaan narkoba, baik pengedaran dan pengguna narkoba dapat menjadi pelaku tidak pidana dan dapat diancam hukuman sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.³

Penggunaan narkoba di atur di dalam UU RI No. 22 tahun 1997 tentang narkotika. Berdasarkan undang-undang tersebut, penyalahgunaan narkotika diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebagai berikut.

- 1) Pengguna
Pengguna narkotika dapat dikenakan sanksi pidana berdasarkan pasal 85 UU RI No. 22 tahun 1997 dengan ancaman hukuman paling lama 4 tahun.
- 2) Pengedar
Pengedar yang memperjualbelikan narkotika dapat dikenakan sanksi pidana berdasarkan pasal 81 dan 82 UU RI No. 22 tahun 1997, dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun/seumur hidup/mati/denda.
- 3) Produsen
Produsen (pembuat) narkotika dapat dikenakan sanksi pidana berdasarkan pasal 80 UU RI No. 22 tahun 1997 dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun/seumur hidup/mati/denda.⁴

³ Ida Listyarini Handoyo, *Narkoba Perlu Kita Mengenalnya*, (Bandung: PT.Pakar Raya, 2019), hlm. 4.

⁴ *Ibid.*, hlm. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyalahgunaan narkoba dan pengedaran gelap narkoba sudah mejadi masalah dan sebagai tindakan kejahatan pidana yang hukuman nya sudah di atur undang-undang negara Indonesia. Pengedaran gelap nakoba mejadi masalah nasional sehingga pemerintah berusaha untuk memberantas pengedaran dan pemakaian nakoba baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa, sehingga kejahatan dalam penyalahgunaan narkoba dapat teratasi.

Dalam kejadian di kabupaten kuantan singing sendiri dalam 38 yang di tangani polres kuansing, kasus yang berkaitan dengan nakoba baik itu pemakaian, pengedaran narkoba masih penjadi kasus dengan urutan pertama, dengan jumlah 65 kasus. Narkoba akan menjadi kasus perhatian polres kuantan singing kedepannya.⁵

Dalam kasus Narkoba yang terjadi, yang mejadi perhatian besar adalah dimana kasus narkoba tersebut melibatkan tersangka dengan status pelajar dimana sangat disayangkan bahawasanya pelajar terjerat dengan kasus narkoba, di kabupaten Kuatan Singing dimana beberapa kasus tersebut di antaranya:

1. Tim Sat Resnarkoba Polres Kuansing melakukan pengungkapan kasus Tindak Pidana Narkotika jenis Shabu, Selasa (18/05/2021) sekira pukul 01.00 WIB di Desa Siberakun Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Riau. Aparat kepolisian berhasil mengamankan terduga FR alias F (19) yang merupakan masih berstatus pelajar tersebut. Terduga merupakan warga Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai, Kabupaten Kuansing, Riau. FR alias F diamankan Sat Resnarkoba Polres Kuansing bersama barang bukti (BB) berupa 1 (satu) bungkus plastik bening diduga berisikan Narkotika jenis Shabu dengan berat kotor 0,23 gram, dan 1 (satu) unit handphone merk OPPO warna biru serta 1 (satu) unit sepeda motor Kawasaki KLX warna hijau⁶.

⁵ <https://riaupos.jawapos.com/kuantan-singingi/02/01/2021/243973/di-kuansing-kasus-narkoba-peringkat-satu.html>

⁶ <https://rri.co.id/pekanbaru/polhukam/sigap-polri/1053539/sat-resnarkoba-polres-kuansing-berhasil-ungkap-kasus-narkotika-jenis-shabu>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Polsek Singingi berhasil ringkus tiga tersangka narkoba, pelaku masih mahasiswa.⁷
3. Sat Narkoba berhasil melakukan pengungkapan tindak pidana penyalahgunaan Narkotika kelas I jenis sabu di wilayah hukum Polres Kuansing. Dimana dari penangkapan keenam tersangka tersebut, Sat Narkoba Polres Kuansing berhasil mengamankan barang bukti sebanyak 4,65 gram sabu-sabu. Hal itu disampaikan oleh Kapolres Kuansing AKBP Henky Poerwanto melalui Kasat Narkoba AKP Sahardi kepada Hariantimes.com pada Minggu (21/6/2020) di Teluk Kuantan. Adapun keenam terduga pelaku tersebut, kata AKP Sahardi menyebutkan, YIG (27) dan DP (33) Selanjutnya, FM (17) dan RA (20), keduanya diduga pengedar sabu dan ditangkap di tempat yang berbeda di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuansing pada Sabtu (13/6/2020). Dimana FM, masih berstatus pelajar di salah satu SMA sederajat di Teluk Kuantan.⁸
4. Pengguna Narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi telah merambah sampai kalangan pelajar. Berdasarkan hasil tes urine yang dilakukan oleh pihak BNN Kabupaten Kuantan Singingi setidaknya sudah ratusan siswa yang dinyatakan positif menggunakan Narkoba jenis THC. "Sudah cukup mengkhawatirkan temuan kami. Dari hasil test urine di SLTA yang ada di Cerenti, Pangean dan Baserah Kuantan Hilir, sekitar 115 orang pelajar harus mengikuti program Assement," kata Kepala BNN Kabupaten Kuansing, Wim Jefrizal, Sabtu kemarin (27/10/18).⁹

⁷ <https://www.berazam.com/read-127707-2021-05-02--polsek-singingi-berhasil-ringkus-tiga-tersangka-narkoba-pelakunya-masih-mahasiswa.html#sthash.0DzIz4Qm.dpbs>

⁸ <https://m.hariantimes.com/read-4726-2020-06-21-sepekan-enam-terduga-pengedar-sabu-diamankan-sat-narkoba-polres-kuansing.html>

⁹ <https://www.riautime.com/news/detail/1455/memprihatinkan-ratusan-siswa-di-kuansing-positif-narkoba>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari data rehabilitasi penggunaan narkoba BNN Kabupaten Kabupaten Kuantan Singingi, mulai dari tahun 2017 angka rehabilitasi di umur 13-20 yang merupakan kalangan pelajar berjumlah 12 orang, pada tahun 2018 naik menjadi 64 orang yang rehabilitasi yang umurnya merupakan kalangan pelajar yaitu 13-20 tahun, dan data pada tahun 2019 angka rehabilitasi yang umurnya 13-20 tahun menjadi 18 orang, pada tahun 2020 angka rehabilitasi di umur dibawah 18 tahun berjumlah 11 orang, dari data tersebut dapat dilihat bahwa pelajar sudah terpapar oleh Narkoba .

Dengan uraian kasus diatas terdapat kasus narkoba yang menyeret pelaku dari kalangan pelajar dimana pelajar sebagai para penerus bangsa yang seharusnya menerima pendidikan malah terjerat dengan kasus narkoba. Oleh karena itu BNN Kabupaten Kuantan Singingi berupaya untuk melakukan pencegahan pemberantasan penyebaran narkoba ditingkat pelajar.

Upaya yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi dengan melakukan sosialisasi bahaya narkoba terhadap pelajar. dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan terhadap pelajar tentang bahaya narkoba. Sosialisasi merupakan sarana yang bagus untuk memberikan pemahaman kepada pelajar tentang begitu pentingnya menghindari narkoba.

Untuk melakukan sosialisasi yang benar-benar efektif bagi pelajar maka BNN Kabupaten Kuantan Singingi harus melakukan perencanaan komunikasi dengan baik terhadap pelajar supaya semua informasi yang di sampaikan dan di berikan kepada pelajar dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh pelajar, perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi juga mengalami perubahan dimana biasa dilakukan secara tatap muka karena dampak pandemi covid maka sosialisasi berubah dengan menggunakan media sosial .

Oleh karena itu berdasarkan latar belakan yang sudah disampaikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perencanaan Komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Pengedar Gelap Narkoba) Terhadap Pelajar”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan kualitas kerja, ataupun produktivitas sebuah lembaga dalam pelaksanaan program kegiatan. Tujuan dilakukannya evaluasi dalam suatu organisasi ataupun lembaga merupakan untuk mengetahui dan memperoleh sebuah informasi untuk menunjang dalam proses menyelesaikan sebuah kegiatan ataupun program. Tujuan lain dari evaluasi ini supaya bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana dalam menyelesaikan dan memperbaiki pekerjaan dalam suatu lembaga ataupun organisasi.¹⁰

1.2.2. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan dari organisasi. Sumber daya komunikasi meliputi media massa dan komunikasi antar pribadi, dan juga setiap aktivitas yang sudah direncanakan untuk mengubah tingkah laku dan memberikan keterampilan-keterampilan tertentu kepada individu dan kelompok di dalam suatu lingkup tugas yang sudah diberikan oleh organisasi.¹¹

1.2.3. Badan Narkotika Nasional (BNN)

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah suatu lembaga pemerintahan non-kementerian, berkedudukan dibawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden. Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan lembaga yang dipimpin oleh seorang kepala dan berkedudukan di ibukota Negara sebagai lembaga independen diharapkan dapat bekerja lebih baik serta transparan dan bertanggung jawab dengan tugasnya dalam menumpas tindak pidana narkotika. Peran BNN jika dikaitkan dengan pencegahan tindak pidana narkotika sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang badan narkotika nasional terdapat di dalam pasal 2 ayat (1) yang salah satu perannya adalah mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor

¹⁰ Suranto Aw, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta :Pena Pressindo,2019), hlm. 83.

¹¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

narkotika. BNN pada skala provinsi telah ditetapkan dalam peraturan presiden nomor 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP), dan Badan Narkotika Kabupaten Kota (BNNK) yang memiliki kewenangan anggota BNN, terkait dalam satuan tugas yang mana, BNN, BNNP, BNNK, merupakan mitrakerja pada tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten Kota yang masing-masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur, dan Bupati/Walikota¹²

1.2.4. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses penyampaian dan penanaman kebiasaan maupun nilai dan aturan dari sekelompok orang ke kelompok orang lainnya dalam sebuah kelompok masyarakat. Sosialisasi berperan dalam proses mempelajari pola-pola tindakan dalam masyarakat dan sebagai sarana untuk membentuk diri atau membentuk kepribadian seseorang.¹³

1.2.5. Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)

Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui BNN tahap 2011-2015 dengan tujuan mengendalikan penyalahgunaan NAPZAH.¹⁴ Program P4GN merupakan program yang berkelanjutan bagi BNN dari mulai dicanangkannya pada tahun 2011-2015 sampai sekarang program P4GN merupakan program pokok dari BNN, baik oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) Pusat maupun BNNP (Badan Narkotika Provinsi), dan BNNK (Badan Narkotika Kabupaten/Kota).

¹² Christofel Ronal Lolong, *Strategi Badan Narkotika (Bnn) Di Kota Manado Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, volume 2 No.5 Tahun 2020, hlm. 2.

¹³ Khaerani kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018), hlm. 5.

¹⁴ Qomariyatus Sholiha, *Efektifitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napzah*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.10 No. 2, 2015, hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Perencanaan Komunikasi dan Evaluasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkoba) di Kalangan Pelajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan komunikasi dan evaluasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN (pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba) di kalangan pelajar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam teoritis maupun praktik dalam proses perencanaan komunikasi.

1.5.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

1.5.3 Secara Akademis

- a) Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian S1 Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- b) Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang public relations, serta memberikan informasi bahan bacaan penelitian dibidang Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.6

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta gambaran umum program siaran.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pertama, Anisa Citra Tryandra, Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City, jurnal, Universitas Riau, 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa program komunikasi dinas komunikasi, informatika, statistic dan pengkodean Pekanbaru dalam mensosialisasikan program smart city.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah memahami perencanaan komunikasi diskominfo Kota Pekanbaru dalam menganalisis sasaran komunikasi dikategorikan menjadi tujuan umum dan sasaran khusus dalam hal desain pesan diskominfo Kota Pekanbaru menyampaikan pesan dalam berupa informasi dan persuasive, ditinjau dari pemilihan media diskominfo Pekanbaru menggunakan media cetak dan media elektronik dalam penentuan tujuan diskominfo Pekanbaru menjalankan visi dan misi yang telah dibuat sehingga nantinya semua lapisan di Pekanbaru memahami program kota pintar, dan dalam evaluasi kota pintar program diskominfo Kota Pekanbaru belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Citra Tryandra yang berjudul, Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City. Memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian atau tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Serta memiliki perbedaan teori yang dipakai dimana penelitian ini memakai teori model perencanaan komunikasi alur tanda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kedua, Atiak Alfisyahri, Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat dan Aman (INSAN). Penelitian ini bertujuan unyuk mengetahui bagai mana perencanaan komunikasi perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam mencegah penyalahgunaan internet melalui sosialisasi internet sehat dan aman (INSAN), skripsi, Universitas UIN Suska Riau, 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi dinas komunikasi dan informaka Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan Internet Sehat dan Aman dilihat dari tahap pencarian fakta yang dilakukann. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar mendapatkan fakta terkait penggunaan internet dan penyalahgunaan internet.pada tahap perencanaan komunikasi memutuskan untuk mmenentukan komunikator, konsep pesan, media,komunikan, dan waktu. tahap terakhir yaitu dengan evaluasi yang dilakukan dengan cara rapat tentang hasil program yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian dimana lokasi penelitian dilakukan di Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar. Perbedaan lain dari ppenelitian ini terdapat pada teori yang dipakai yaitu teori model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center,

Ketiga, Badrul Tamam Alwahdi, Strategi Komunikasi Badan Narkoyi.ka Provinsi Jakarta Dalam Mensosialisasikan Kesadaran Anti Narkoba, skripsi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2018. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan berikut ini pertama, bagai mana Strategi komunikasi Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta dalam mensosialisasikan anti narkoba? **Kedua**, strategi komunikasi apa yang lebih efektif yang diterapkan,Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta dalam mensosialisasikan kesadaran anti narkoba.

Metode yang digunakan penulis dalam mencari data yang diperlukan dalah metode deskriptif anlisis melalui pendekatan kualitatif yaitu dengan cara melalui pengamatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi di Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta secara langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu di Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta. Perbedaan lain dari penelitian ini yaitu dari teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Fred R David yang membagi strategi menjadi tiga tahap, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Keempat, Yolla Aprilia, Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Utara dalam melakukan program sosialisasi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada pelajar kota medan, skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sosialisasi komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pelajar kota medan.

Dalam penelitian ini metode yang digumman penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan dalam melakukan program sosialisasi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) adalah dengan BNN Prov. Sumut mengunjungi sekolah-sekolah yang telah berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kota Medan untuk melakukan kegiatan diseminasi tatap muka yang dimana kegiatan tersebut sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan para pelajar mulai dari SD, SMP dan SMA. Didalam sosialisasi tersebut para pelajar diberikan informasi terkait narkoba dan juga didedukasi agar dapat menjaga dirinya dari bahaya pengedaran gelap nakoroba. Perbedaan dari penelitian ini terdapat

Penelitian ini memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi yang di gunakan dalam penelitian. Penelitian ini berlokasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Utara. Perbedaan juga terdapat pada teori yang di gunakan pada penelitian ini yaitu teori strategi komunikasi, komunikasi organisasi, komunikasi, komunikasi intrapersonal, sosialisasi, informasi dan edukasi.

Kelima, Yoppi Kristianto, perencanaan komunikasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tentang program sensus ekonomi 2016, jurnal, Universitas Riau, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mana perencanaan komunikasi lembaga pusat statistik Kota Pekanbaru pada program sensus ekonomi 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penekanan deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi digunakan oleh BPS Pekanbaru dalam mensosialisasikan program sensus ekonomi 2016 menggunakan komunikasi model perencanaan tanda alur dalam menentukan segi audien, BPS Pekanbaru dalam mensosialisasikan sensus ekonomi tahun 2016 untuk mengategorikan semua masyarakat yang memiliki karakteristik usaha kecil, usaha besar, demikian pesan dari BPS Pekanbaru undangan untuk mengikuti pelaksanaan sensus ekonomi tahun 2016, kemudian disyarat pemilihan media, BPS Pekanbaru pilih komunikasi kelompok, dan komunikasi menggunakan media, cetak dan media masa.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. Perbedaan lain yang terdapat dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori yang digunakan adalah teori model perencanaan komunikasi alur tanda ?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Perencanaan

A. Defenisi Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menetapkan kemana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dibutuhkan untuk mencapai tempat tersebut dan dengan cara yang efisien dan efektif, dimana perencanaan merupakan sebagai penetapan tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara-cara yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Keufman,1972).¹⁵

Perencanaan merukan semua kegiatan yang di lakukan dengan sadar dan terorganisin dan teratur dalam mencapai tujuan yang suda ditentukan. Dalam hal ini semua persiapan dan kegiatan sudah disusun secara rapi guna mencapai sutu tujuan agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancer dan efisien dan semua tujuan dapat terlaksana dengan sebaik mungkin, dan hasis nya dapat semaksimal mungkin.

Planning (perancangan) adalah seluruh proses pemikiran dan penentuan secara pasti dari hal-hal yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan adalah suatu usaha yang dilakukakan secara sadar dan tersusun, terorganisir, dan secara terus-menerus guna untuk memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu (weterston 1967).¹⁶

Wheelen dan Hunger mendefinisikan perencanaan merupakan suatu proses menentukan hasil akhir pada awal kegiatan dan telah merumuskan capaian hasil sebelum program tersebut dilaksanakan.¹⁷ Koontz dan Weirich memberikan pemahan bahwa perencanaan itu merupakan proses pengembangan tujuan yang

¹⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 22.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 22.

¹⁷ Wheelen Hunger, D.J T.L., *Strategic Management and Bussines Policy*, 9 ed. (United States: Prentice Hall, 2004), hlm. 68.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ingin dicapai oleh sebuah organisasi dan juga untuk memeriksa serta mengetahui berbagai kekurangan.¹⁸

Meskipun pengertian perencanaan yang dikemukakan diatas berbeda satu sama lainnya, namun para ahli menyetujui bahwa perencanaan pada hakikatnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta dikelolah untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting sesudah unsur organisasi. Perencanaan merupakan titik awal untuk bekerja satu organisasi, karena itu perencanaan dibuat agar dapat berfungsi untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan masalah.
- 2) Memberi arahan maupu pedoman untuk mencapai tujuan yang di tetapkan, terutama dalam mengatasi masalah-masalah dengan cara memilih jalan yang terbaik. Bahkan dalam keadaan yang stabil pun perencanaan masih diperlukan utuk mencapai tujuan dari recana secara sukses.
- 3) Meminimalisir terjadinya pemakaian sumberdaya secara berlebihan dalam mencapai tujuan secara efektif.
- 4) Memiperkiraan (*forecasting*) kendala yang mungkin terjadi dan hasil (*output*) yang akan di peroleh
- 5) Melakukan pengendalian agar kegiatan tetap berada dalam koridor perencanaan yang telah ditentukan.
- 6) Memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang terbaik.
- 7) Mengatasi persoalan yang rumit dengan mencari jalan keluar (*solution*) dari masalah yang di hadapi.
- 8) Menetapkan suatu prioritas tentang apa yang harus dikerjakan lebih dahulu.
- 9) Melakukan pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi.¹⁹

¹⁸ Solihin Ismail, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4.

¹⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 23-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.2. Komunikasi

A. Defenisi Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti *sama*. *Sama* di sini maksudnya adalah *sama maknanya*.²⁰ Laswel mengatakan bahwa suatu cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan cara menjawab pertanyaan sebagai berikut *who say what in which channel to whom what effect?* Paradigm Laswel memperlihatkan bahwa komunikasi memiliki lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut yaitu:

1. Kumukator (communicator, source, sender)
2. Pesan (message)
3. Media (channel, media)
4. Komunikan (communicant, communicate receiver, recipient)
5. Efek (effect, impact, influence)²¹

Komunikasi merupakan suatu proses berbagi makna melalui tingkahlaku verbal maupun non verbal. Segala perilaku yang dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Frase dua orang atau lebih perlu ditekankan, karena sebagai literatur komunikasi menyebutkan istilah komunikasi intrapersonal yakni komunikasi dengan diri sendiri.²²

Dimana dengan penjelasan yang sudah dipaparkan dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan sebuah bentuk kegiatan dimana terjadi pertukaran pesan dan berbagi makna maupun simbol baik komunikasi intrapersonal, maupun dua orang atau lebih.

²⁰ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004), hlm . 9.

²¹ *Ibid.*, hlm. 10.

²² Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004), hlm. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Fungsi Komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam proses kehidupan sehari-harinya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk:

1. Memberi informasi
2. Menghibur
3. Mendidik
4. Membentuk opini public

David K. Berlo mahaguru komunikasi dari *Michigan State University* menyebut bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial dapat di pergunakan untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, dan mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menimbulkan keseimbangan dengan masyarakat (Bynes, 1965).²³

Dapat dilihat bahwa komunikasi sangat berguna dalam kehidupan manusia, karena manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi ini berkenaan dengan sifat manusia yaitu makhluk sosial yang mana manusia setiap hari berinteraksi dengan sesamanya untuk menyampaikan suatu informasi. Komunikasi sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia.

2.2.3. Evaluasi

Royese, Thyer, dan Padgett mengemukakan pendapatnya tentang evaluasi adalah bagian dari suatu proses administrasi yang digunakan dalam memperoleh sebuah informasi sebagai landasan untuk membentuk sebuah keputusan. Pengertian evaluasi juga dikemukakan oleh Zainal Arief dimana evaluasi merupakan Proses Sistematis dan berkelanjutan untuk menetapkan nilai pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan ketentuan tertentu dalam menentukan keputusan.²⁴

²³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 39.

²⁴ Suranto Aw, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta :Pena Pressindo,2019), hlm. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan dari evaluasi menurut Isaac dan Micheal adalah bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang:

- 1 Ketepatan antara kebutuhan dan tujuan program.
- 2 Keunggulan dan kelemahan strategi dalam mencapai suatu tujuan program.
- 3 Ketepatan dalam melaksanakan program dengan tujuan yang ingin di capai dalam program.
- 4 Pencapaian dari tujuan program
- 5 Dampak dari program yang dilaksanakan²⁵

Fungsi dari dilakukan evaluasi itu sendiri sangat berperan dalam proses pelaksanaan program, evaluasi sangat berperan dalam kelancaran suatu program, fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah;

- 1 Informatif, untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program, yaitu menggambarkan tentang bagaimana keberhasilan program, dan juga menginformasikan bagaimana kinerja dari pihak yang terkait dalam pelaksanaan program.
- 2 Administratif, catatan administrative yang berfungsi sebagai laporan tentang suatu pelaksanaan suatu program
- 3 Rekomendasi, berfungsi sebagai acuan rekomendasi dalam proses meningkatkan kualitas pelaksanaan program.
- 4 Korektif, berfungsi untuk memantu proses koreksi dalam melaksanakan suatu program
- 5 Formatif, yaitu hhasil dari evaluasi digunakan untuk menjadi bahan memperbaiki beberapa kegagalan dan kendala pada suatu programm kegiatan
- 6 Sumatif, yaitu hasil dari evaluasi menjadi suatu kesimpulan informasi keseluruhan tentang program.

²⁵ Suranto Aw, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta :Pena Pressindo,2019), hlm. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.4. Perencanaan Komunikasi

A. Defenisi Perencanaan Komunikasi

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumberdaya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumberdaya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.²⁶

Menurut AMIC, perencanaan komunikasi adalah suatu usaha yang sistematis dan kontinu dalam mengorganisir aktivitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien guna merealisasikan kebijaksanaan komunikasi.

Robin Mehall berpendapat bahwa Perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu di tujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bias dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.²⁷

Perencanaan komunikasi sangat membantu dalam hal penyampaian pesan bagaimana supaya pesan tersebut dapat tersampaikan dengan tepat dan konsisten terhadap targer sasaran yang suda ditentukan. Perencanaan komunikasi juga sangat penting bagi organisasi atau lembaga untuk menentukan suatu kesuksesan dalam melakukan penyampaian program-program organisasi agar tujuan yang telah ditentukan organisasi dapat tercapai dengan baik.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 45.

²⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tipe-Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe yakni:

a) Perencanaan Komunikasi Strategik.

Ialah perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijakan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek.

b) Perencanaan Komunikasi Operasional.

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan operasional komunikasi ialah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan.

C. Pendekatan perencanaan komunikasi

Dalam perencanaan komunikasi untuk melakukan suatu rencana yang baik diperlukan suatu pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan target sasaran yang ingin dicapai. Banfield dan Meyerson dalam D.Solihin (2009) menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh.

Merupakan pendekatan perencanaan yang berlandaskan suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai suatu kesatuan. Dimana didasari oleh tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu. Pemikiran yang tepat serta ditunjang oleh system informasi.

2. Pendekatan Perencanaan Terpilah.

Merupakan suatu pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijakan umum yang berkaitan langsung dengan unsur atau

²⁸ *Ibid.*, hlm. 48.

²⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subsistem yang diprioritaskan. Pendekatan perencanaan terpilah dalam pelaksanaannya mudah dan realistis.

D. Model Perencanaan Komunikasi

Dalam melakukan perencanaan komunikasi terdapat banyak cara-cara atau model-model perencanaan komunikasi yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu Model perencanaan komunikasi oleh Assifi dan French

Model perencanaan komunikasi ini dibuat oleh Assifi dan French pada tahun 1982. Kelihatan sangat sederhana, yakni linear tapi menunjukkan tahapan yang sangat runtut dari awal sampai akhir. Bentuk dari model perencanaan komunikasi ini adalah:³⁰

- a) Analisis masalah
- b) Analisis khalayak
- c) Menetapkan tujuan
- d) Memilih media
- e) Mengembangkan pesan
- f) Memproduksi media
- g) Melaksanakan program
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi.

2.2.5. Sosialisasi

A. Definisi Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses penyampaian dan penanaman kebiasaan maupun nilai dan aturan dari sekelompok orang ke kelompok orang lainnya dalam sebuah kelompok masyarakat. Sosialisasi berperan dalam proses mempelajari pola-pola tindakan dalam masyarakat dan sebagai sarana untuk membentuk diri atau membentuk kepribadian seseorang.³¹ Dominick, sosialisasi merupakan prnyaluranataupun pengiriman nilai-nilai (transmission of values)

³⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 100.

³¹ Khaerani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpatokan kepada cara-cara seseorang mengadopsi perilaku dan nilai-nilai dari suatu kelompok.³²

Menurut Charlotte Buchler, pengertian sosialisasi adalah suatu proses yang menolong individu-individu belajar dan menyesuaikan diri dalam berbagai cara hidup dan berfikir dalam lingkungan kelompok nya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok nya. Menurut Robert M.Z. Lawang pengertian sosialisasi adalah proses mempelajari dan memahami norma, nilai, peran dan semua syarat-syarat lainnya yang diperlukan untuk berpartisipasi yang efektif dalam lingkungan kehidupan sosial.³³

B. Tujuan Sosialisasi

Utamanya tujuan dari sosialisasi ada lima yakni:

1. Agar setiap orang bisa hidup dengan baik di tengah-tengah lingkungan masyarakatnya.
2. Agar setiap orang bisa menyesuaikan tingkah lakunya dan beradaptasi sesuai dengan harapan masyarakat.
3. Agar setiap orang bisa menyadari keberadaannya dalam lingkungan masyarakat. Warga masyarakat yang mengakui keberadaannya senantiasa mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari
4. Agar setiap orang bisa menjadi anggota masyarakat yang baik.
5. Agar masyarakat tetap utuh, keutuhan masyarakat dapat terwujud apa bila di antara warga melakukan interaksi dengan baik, interaksi itu dilakukan sesuai peran masing-masing tanpa menyimpang dari nilai dan norma umum yang berlaku.³⁴

³² Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004), hlm. 31.

³³ Khaerani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018), hlm. 7.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Fungsi sosialisasi

Fungsi dari sosialisasi dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang individu dan kepentingan masyarakat. Dari sisi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pengenalan, pengakuan dan penyesuaian diri terhadap nilai-nilai, norma, dan struktur sosial, dengan cara begitu seseorang menjadi warga masyarakat yang baik. Dari sisi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai sarana pelestarian, penyebarluasan, dan pewarisan nilai-nilai dan norma-norma sosial dengan demikian, nilai dan norma tetap terpelihara dari generasi ke generasi dalam masyarakat bersangkutan.

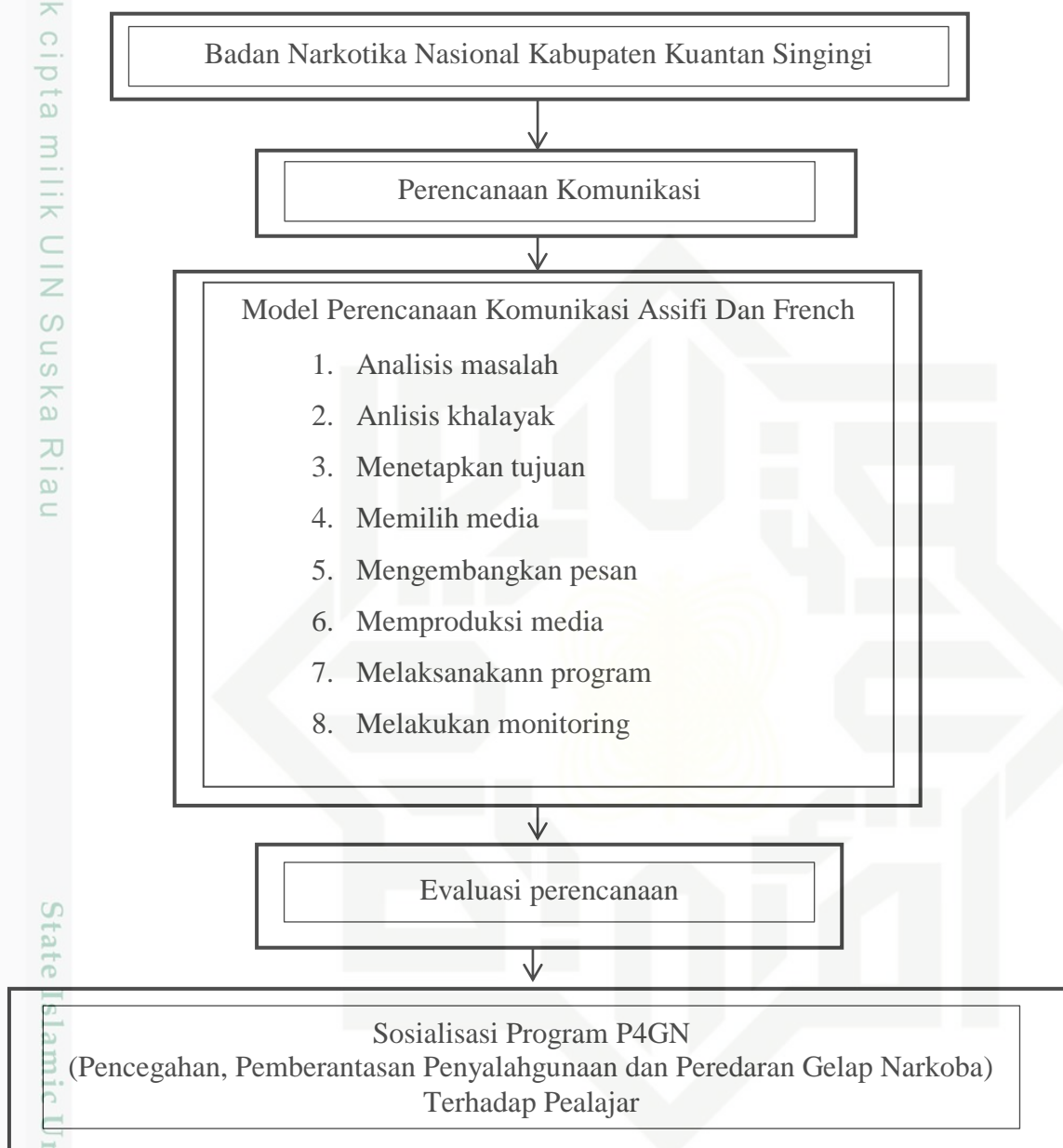
2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana perencanaan komunikasi, dalam penelitian ini menggunakan teori model perencanaan komunikasi oleh Assifi Dan French yaitu :

- 1 Analisis masalah
- 2 Analisis khalayak
- 3 Menetapkan tujuan
- 4 Memilih media
- 5 Mengembangkan pesan
- 6 Memproduksi media
- 7 Melaksanakann program
- 8 Melakukan monitoring dan evaluasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3. Kerangka pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁵

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di teliti, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana hasil penelitian ini berbentuk kata-kata dan gambar. Dimana hasil dari penelitian di dapat dari hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan. Objek penelitian ini merupakan perencanaan sosialisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan Program P4GN.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Jalan Proklamasi, Sungai Jering, Kuantan Tengah.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Dimulai dari Juni sampai dengan September 2021.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodolog Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

3.3 Sumber Data/Informan Penelitian

1) Sumber Data

a) Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawan cara dengan kepala bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Kuantan Singingi.

b) Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumen BNN ((Badan Narkotika Nasional) Kabupaten kuantan singing, jurnal, buku, dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

2) Informan Penelitian

Dalam menentukan informan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja atau sudah di rencanakan. Peneliti menentukan informandalam penelitian ini yang mengerti dan paham mengenai bagaimana perencanaan komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan Program P4GN di kalangan pelajar.

Informan yang digunakan dalam penelitian utuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah :

No	Nama	Jabatan
1	Essa Persada Putra, S.Kom,	kepala bidang P2M (pencegahan dan pemberdayaan masyarakat), Koordinator sosialisasi P4GN dikalangan pelajat, dan komunikator acara sosialisasi P4GN dikalangan pelajar
2	Suri Nila Yumna, Skm,	Kasubbag Umum, komunikator acara sosialisasi P4GN dikalangan pelajar
3	Amrul Fikri Hamid, SKM.	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama, komunikator acara sosialisasi P4GN dikalangan pelajar

Tabel 3.3. Daftar informan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ Wawancara (*interview*) adalah proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden yang di tentukan, semua jawaban yang di berikan oleh responden di catat dan direkam.³⁷

Penelitian ini mengumpulkan data melaluia wawancara jenis *semi structured* dimana peneliti memiliki list daftar pertanyaan yang sudah di buat dan data juga dapat dari pertanyaan-pertanyaan lain selain dari list yang telah dibuat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada informan nya, yaitu ketua BNN Kabupaten Kuantan Sngingi, Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kabupaten Kuantan Singingi dan para staf yang terlibat dalam sosialisasi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penedarg Gelap Narkoba). Semua informan di berikan pertanyaan satu persatu guna mengorek lebih banyak informasi.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁸ Dokumen merupakan cattan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang.³⁹

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 304.

³⁷ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67-68

³⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodolog Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

³⁹ *Op.cid.*, hlm. 314.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Dalam pengumpulan data dokumen peneliti melakukan cara yaitu melakukan kunjungan langsung ke BNN Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan data tentang bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penedang Gelap Narkoba) terhadap pelajar.

3.5 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁰

Pada penelitian ini peneliti melakukan validitas dengan metode triangulasi data. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dimana peneliti dapat mendapatkan berbagai macam data dari bermacam-macam sumber yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan banyaknya sumber yang didapat maka kebenarannya kan terlihat lebih jelas.

3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalaam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 361.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 368.

⁴² *Ibid.*, hlm. 320.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Humberman dan Miles mengajukan model analisa data interaktif, model interaktif ini terdiri dari tiga hal yang utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi.

Reduksi data (rductions) adalah proses merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang menjadi sumber yang pokok dalam penelitian, dan melakukan penfokusan kepada hal-hal yang memang penting, dan proses pencarian tema dan polanyadari sumber data-data yang sudah di dapat di lapangan.

Penyajian data adalah dimana setelah proses reduksi data, semua bentuk data dan informasi suda disusun secara rapi. Penyajian data juga dapat berbentuk sebuah paparan hasil dari semua data yang didapat baik dari hasil wawancara, dan dokumentasi dan data-data tambahan lainnya.

Penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan awal yang dilakukan bersifat sementara, dan akan berubah apabila terjadi penemuan bukti-bukti kuat lain nya. Dan apabila kesimpulan awal di dukung oleh data-data dan bukti-bukti yang valid dan kuat saat peneliti melakukan pengambilan data di lapangan maka, kesimpulan yang di kemukan kan merupakan kesimpulan yang kuat dan valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

4.1 Sejarah BNN Kabupaten Kuantan Singingi

Penyalahgunaan dan pengedar gelap narkoba merupakan suatu kasus pidana yang merupakan kasus ancaman serius terhadap kehidupan, keamanan, dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu kita harus berusaha untuk menghindari dan membentasi dari penyebaran dan pengedar gelap narkoba. Tidak dapat kita pungkiri bahwa narkoba sudah menyebar luas di kalangan masyarakat kita baik itu di lingkungan masyarakat bahkan masuk pada lingkungan dunia pendidikan dan kehidupan para remaja. Dengan begitu tidak ada wilayah yang bebas dari ancaman penyebaran dan pengedar gelap narkoba termasuk di daerah kabupaten kuantan singingi.

Untuk mengatasi dari pengedar dan penyebarluasan narkoba maka sesuai undang-undang 35 tahun 2019 tentang narkotika dan berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/2225/M.PAN-RB/7/2013 tanggal 4 Juli 2013 dibentuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi yang saat itu dipimpin oleh Bapak Wim Jefrizal S.H. yang dilantik langsung oleh Kepala BNN RI Komjen Anang Iskandar.

BNN Kabupaten Kuantan Singingi pada awal tahun 2014 memiliki jumlah pegawai saat itu delapan orang di dalam delapan orang itu terdapat tiga orang PNS dan 5 orang merupakan tenaga kontrak (TKK). Bulan Mei 2014 dengan adanya penerimaan PNS oleh BNN RI dan BNN Kabupaten Kuantan Singingi mendapatkan alokasi PNS sejumlah delapan orang PNS. Dengan adanya penerimaan PNS yang dilakukan BNN maka untuk tahun pertama berdirinya BNN Kuantan Singingi memiliki pegawai sebanyak 16 (enam belas) orang, terdapat 11 PNS dan 5 TKK. Pada tahun 2015 BNN Kabupaten Kuantan Singingi mendapat 2 orang kuota tambahan PNS, tahun 2018 1 orang PNS, dan pada tahun 2020 bertambah 1 orang PNS. Sehingga pada saat ini pegawai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BNN Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 25 orang pegawai yang terdiri dari 10 ASN, 2 POLRI, dan 13 TKK.⁴³

Setelah dibentuknya BNN Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013, BNN Kabupaten Kuantan Singingi sudah 3 kali pergantian pimpinan, yaitu dimulai oleh Win Jefrizal, S.H. yaitu periode 2013-2020, dan pada tahun 2020 digantikan oleh Eldy Kasra, S.Kep. menjabat dari Oktober 2020 sampai 2020, dan diteruskan kepada kepala BNN Kabupaten Kuantan Singingi yaitu AKBP Syofyan, S.H., M.H. menjabat dari Desember 2020 sampai sekarang.

4.2 Visi dan Misi BNN Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Visi

Menjadi lembaga non Kementrian yang profesional dalam mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya di Kabupaten Kuantan Singingi dan Indonesia.

2. Misi

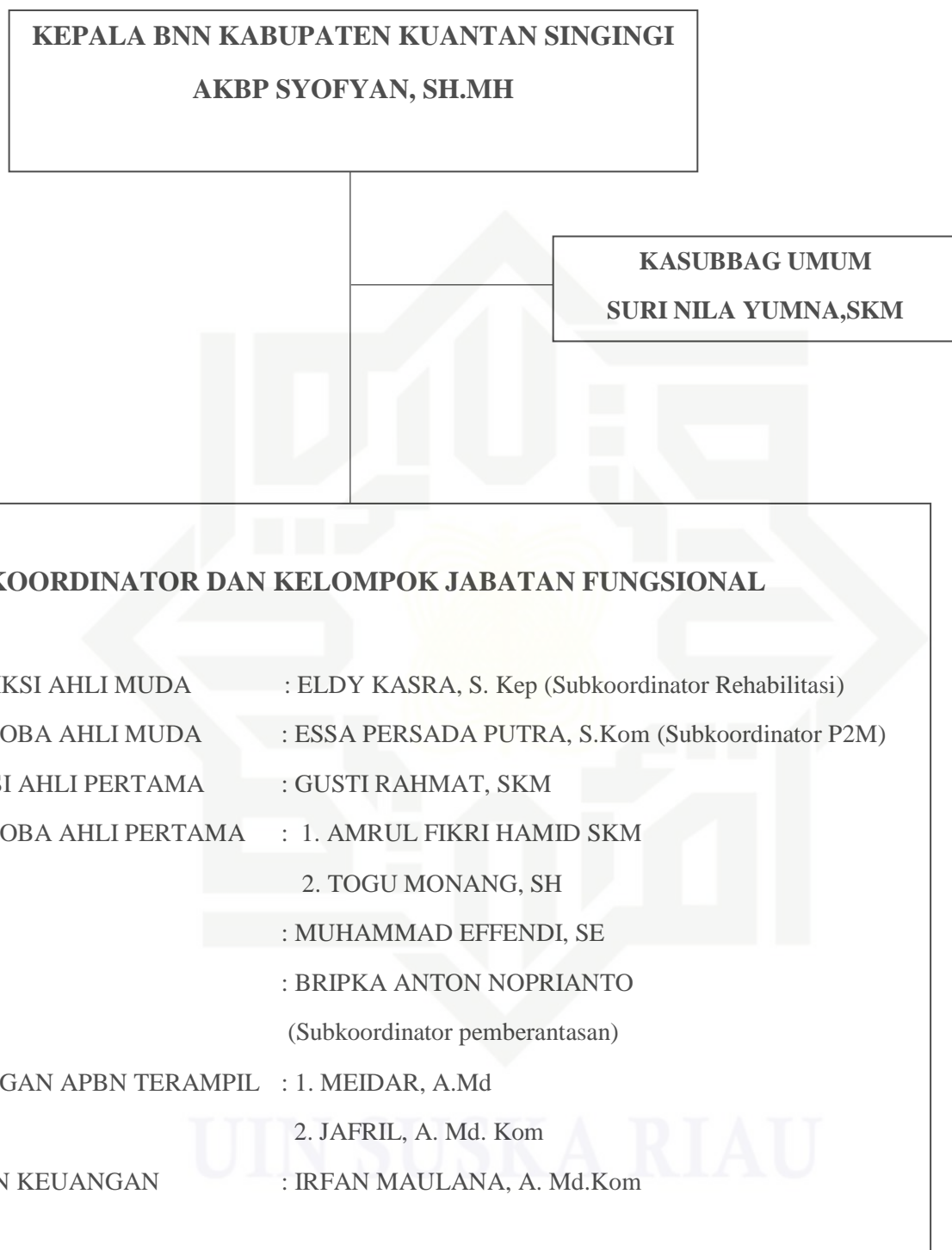
- a. Menyusun kebijakan nasional P4GN.
- b. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- c. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba).
- d. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan P4GN.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada presiden⁴⁴

⁴³ <http://kuansingkab.bnn.go.id/>

⁴⁴ *Ibid*

4.3

Struktur organisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar 4.1 struktur organisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 Tugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi

Tugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singing

Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Berkoordinasi dengan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

4 Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

5 Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

6 Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika.

Melalui kerjasama bilateral dan multiteral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas pengedar gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

8 Mengembangkan laboratorion Narkotika dan Prekursor Narkotika.

9 Melaksanakan administrasi peneyelidikan dan penyidik terhadap perkara penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

10 Membuat laporan tahunan mengenai pe;aksanaan tugas dan wewenang.⁴⁵

⁴⁵ <http://kuansingkab.bnn.go.id/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5 Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pedaran Gelap Narkoba)

Program P4GN (pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba) merupakan suatu upaya pemerintah dalam melaksanakan gerakan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan peredaran gelap narkoba, untuk mewujudkan lingkungan masyarakat Indonesia bebas dari ancaman bahaya narkoba.

Program P4GN merupakan suatu cara pemerintah dalam melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari ancaman dan bahaya dari penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba. Program P4GN memberikan informasi pemahaman dan pembelajaran kepada masyarakat tentang bahaya dampak negatif dari narkoba. Upaya menghindari dari penyebaran dan pedaran gelap narkoba di kalangan masyarakat maka dari itu pemerintah berupaya untuk merangkul masyarakat untuk memahami bahaya narkoba dan menjadi pelopor pemberantasan narkoba.

Program P4GN merupakan program BNN (Badan Narkotika Nasional) yang bertujuan untuk pencegahan dan pemberantasan narkotika. Dasar hukum Program P4GN merupakan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang “Narkotika” dan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2018 tentang “ rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pedar gelap narkotika dan prekursor narkotika”.

Pelaksanaan Program P4GN di sektor BNN (Badan Narkotika Nasional Kabupaten) Kuantan Singingi dimulai dari berdirinya BNN (Badan Narkotika Nasional Kabupaten) Kuantan Singingi pada tahun 2014 yang merupakan program kerja dari diputi pencegahan yang termasuk dalam DIPA (Dana Isian Pelaksanaan Anggaran) BNN.

Program P4GN di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan oleh bagian struktur P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) dimana dalam program P4GN dilakukan sosialisasi kepada sasaran yang ditentukan yaitu masyarakat, pelajar, remaja, pemerintahan. Program P4GN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, pelajar, dan dalam lingkungan pemerintahan, dan sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial, koran dan baliho dan juga bekerja sama dengan Radio KUANSING FM⁴⁶.

Anggota P2M Sosialisai P4GN:

Koordinator Sosialisai P4GN/PENYULUH NARKOBA AHLI MUDA : ESSA PERSADA PUTRA, S.Kom (Subkoordinator P2M)

Penyuluh Narkoba Ahli Pertama: 1. AMRUL FIKRI HAMID SKM
2. TOGU MONANG, SH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ <http://kuansingkab.bnn.go.id/>



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada pembahasan, mengenai perencanaan komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN dikalang pelajar. Berdasarkan teori model komunikasi Assifi Dan French bahwa :

- 1 Analisis masalah, ditemukan bahwa adanya penyalahgunaan narkoba oleh pelajar, berdasarkan pendata rehabilitasi yang ditemukan BNN Kabupaten kuantan singingi.
- 2 Analisis khalayak, ditentukan dalam rapat perencanaan sosialisasi P4GN, mengenai target pelajar yang berada pada zona penyalahgunaan narkoba tertinggi.
- 3 Menetapkan tujuan, tujuan sosialisasi ditetapkan dalam rapat perencanaan sosialisasi, tujuan sosialisasi adalah supaya pelajar mengerti dan terhidar dari narkoba, memberikan daya tangkal dan mengajak pelajar untuk menjauhi narkoba.
- 4 Memilih media, ditentukan dalam rapat perencanaan sosialisasi. Media yang di gunakan adalah, secara tatap muka, media sosial, media massa, dan media cetak.
- 5 Mengembangkan pesan, penentuan pesan yang akan disampaikan dibahas dalam rapat perencanaan sosialisasi. Pesan yang disampaikan bersifat persuasif, edukatif, dan informatif mengenai bahaya narkoba.
- 6 Memproduksi media, media massa dan media cetak diproduksi melalui kerjasama dengan pihak ke 3.
- 7 Melaksanakan program, pelaksanaan dilakukan secara tatap muka atau virtual tergantung kesepakatan dengan pihak sekolah.
- 8 Melakukan monitoring dan evaluasi, dilakukan melalui kuisisioner pada aplikasi DIKTARI BNN Nasional. Hasilnya menjadi bahan evaluasi yang dibahas dalam rapat pada akhir tahun.



Hasil evaluasi sesuai dengan indikator ketetapan antara kebutuhan dengan tujuan, kelemahan dan kelebihan, serta pencapaian dan dampak yang dihasilkan dari sosialisasi P4GN ini menunjukkan bahwa program sosialisasi sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan walaupun ada tahapan perencanaan yang kurang maksimal yaitu pada tahapan perencanaan analisis masalah dimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi tidak melakukan penelitian dan riset terhadap pelajar dan sekolah mana yang jumlah pengguna narkobanya terbanyak, BNN Kabupaten Kuantan Singingi hanya berlandaskan data rehabilitasi saja, dikarenakan sosialisasi P4GN ini merupakan salah satu program kerja dari BNN Kabupaten Kuantan Singingi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran dan masukan kepan BNN Kabupaten Kuantan Singingi mengenai penelitian yang membahas perencanaan komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN di kalangan pelajar:

1. Diharapkan kepada pihak BNN Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pendataan dan riset tentang seberapa banyak pelajar yang terjerat kasus narkoba dan sekolah mana yang pelajarnya melakukan penyalah gunakan narkoba. Supaya bisa menjadi patokan melakukan sosialisasi tetap sasaran.
2. diharapkan BNN Kuantan Singingi memperbanyak sosialisasi tatap muka dan tidak terpokus di media sosial, ini dikarenakan sosialisasi tatap muka akan lebih efektif dalam mempengaruhi pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aw Suranto. *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo. 2019
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- Handoyo, Ida Listyarini. *NARKOBA PERLUKA MENGENALNYA*. Bandung: PT.Pakar Raya, 2019.
- Hunger,D.J, Wheelen, T.L.,. *Strategic Management and Bussines Policy*. 9 ed. United States: Prentice Hall, 2004.
- Ismail, Solihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kurniawati, Khaerani. *Sosialisasi Kepribadian*. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018.
- Moh.Makaro Taufik, Suhasril, dan Moh. Zakky. *Tindak Pidana Narkotika*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- Raco, JR, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: GRASINDO, 2010.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodolog Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soehartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Yamin, Muhammad. *Tindak Pidana Khusus*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Skripsi :

Alfisyahri, Atiak. *Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat dan Aman (INSAN)*. Skripsi. Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

Alwahdi, Badrul Tamam. *Strategi Komunikasi Badan Narkoyi.ka Provinsi Jakarta Dalam Mensosialisasikan Kesadaran Anti Narkoba*. Skripsi. Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi. Universitas Syarif Hidayatullah, 2018.

Aprilia, Yolla. *strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Utara dalam melakukan program sosialisasi komunikai,informasi, dan edukasi (KIE) kepada pelajar kota medan*. skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

Jurnal :

Kristianto, Yoppi. *perencanaan komunikasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tentang program sesnsus ekonomi 2016*.trategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Utara dalam melakukan program sosialisasi komunikai,informasi, dan edukasi (KIE) kepada pelajar kota medan. Volume 4 No.01, 2017.

Lolong Christofel Ronal. *Strategi Badan Narkotika (BNN) di Kota Manado Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. volume 2 No.5, 2020.

Sholiha, Qomariyatus. *Efektifitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napzah*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.10 No. 2, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tryandra, Anisa Citra. *Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City*. Volume 4 No. 2 Oktober 2017.

Web Site Internet

<https://riaupos.jawapos.com/kuantan-singingi/02/01/2021/243973/di-kuansing-kasus-narkoba-peringkat-satu.html>

<https://rri.co.id/pekanbaru/polhukam/sigap-polri/1053539/sat-resnarkoba-polres-kuansing-berhasil-ungkap-kasus-narkotika-jenis-shabu>

<https://www.berazam.com/read-127707-2021-05-02--polsek-singingi-berhasil-ringkus-tiga-tersangka-narkoba-pelakunya-masih-mahasiswa.html#sthash.0DzlZ4Qm.dpbs>

<https://m.hariantimes.com/read-4726-2020-06-21-sepekan-enam-terduga-pengedar-sabu-diamankan-sat-narkoba-polres-kuansing.html>

<https://www.riautime.com/news/detail/1455/memprihatinkan-ratusan-siswa-di-kuansing-positif-narkoba>

<http://kuansingkab.bnn.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Foto Dokumentasi

Lampiran 1.1 wawancara dengan Bapak Amrul Fikri Hamid,SKM



Sumber: Peneliti, 6 September 2021.

Lampiran 1.2 wawancara dengan Bapak Essa Persada Putra, S.Kom



Sumber: Peneliti, 7 September 2021.

Lampiran 1.3 wawancara dengan Ibuk Suri Nila Yumna,SKM



Sumber: Peneliti, 8 September 2021.

Lampiran 1.4 acara sosialisasi P4GN terhadap pelajar.



Sumber: Peneliti, 20 September 2021.



Sumber: Peneliti, 27 September 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOP sosialisasi P4GN dikalangan pelajar

SOP DISEMINASI INFORMASI P4GN MELALUI SOSIALISASI / PENYULUHAN

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Kaban	Kasi P2M	Staf P2M	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberi disposisi kepada Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk mempersiapkan program/kegiatan Diseminasi Informasi P4GN Melalui Sosialisasi/ Penyuluhan				Agenda Kerja	5 menit	Disposisi kepala	
2	Menyusun konsep rencana kegiatan dan memerintahkan staf P2M membuat Usulan Rencana Kegiatan, Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi				TOR, R&KL; Disposisi	120 menit	Konsep Rencana	
3	Membuat Usulan Rencana Kegiatan, Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi				TOR; R&KA	60 menit	Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi	
4	Memeriksa Usulan Rencana Kegiatan, Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi Kegiatan serta melaporkan kepada kepala BNNK Kuantan Singingi				Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi	30 menit	Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi	
5	Memeriksa Usulan Rencana Kegiatan, Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi. Jika disetujui menugaskan kasi melaksanakan kegiatan tersebut. Jika tidak setuju menugaskan kasi memperbaiki perencanaan tersebut				Nota Dinas, Sprin dan Surat Koordinasi	30 menit	Disposisi kepala, Sprin dan Surat Koordinasi	
6	Melaksanakan kegiatan Koordinasi Dalam Rangka Pelaksanaan Diseminasi Informasi P4GN Melalui Sosialisasi/ Penyuluhan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada kepala				Disposisi ; Surat Perintah Tugas, dan Surat Koordinasi	120 menit	Rencana pelaksanaan kegiatan	
7	Memerintahkan Kasi P2M untuk melaksanakan kegiatan Diseminasi Informasi P4GN Melalui Sosialisasi/ Penyuluhan				Konsep pelaksanaan kegiatan	30 menit	Disposisi kepala	

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket
		Kaban	Kasi P2M	Staf P2M	Kelengkapan	Waktu	Output	
8	Menyusun konsep pelaksanaan kegiatan dan memerintahkan staf P2M untuk membuat Sprin, Surat Undangan, Surat Permintaan Narasumber (jika dan luar BNNK Kuansing), menyiapkan materi, bahan kontak, kelengkapan administrasi dan perlengkapan kegiatan				Konsep pelaksanaan kegiatan	60 menit	konsep kegiatan	
9	Membuat Sprin, Surat Undangan, menyiapkan materi, bahan kontak, kelengkapan administrasi dan menyiapkan perlengkapan kegiatan				konsep kegiatan	60 menit	Sprin, Surat Undangan, menyiapkan materi, bahan kontak, dan Adm kegiatan	
10	Memeriksa Sprin, Surat Undangan, menyiapkan materi, bahan kontak, kelengkapan administrasi dan perlengkapan kegiatan serta melaporkan kepada kepala BNNK Kuantan Singingi				Sprin, Surat Undangan, menyiapkan materi, bahan kontak, dan Adm kegiatan	20 menit	Sprin, Surat Undangan, menyiapkan materi, bahan kontak, dan Adm kegiatan	
11	Memeriksa Sprin dan Surat Undangan. Jika disetujui mengasikan kasi melaksanakan kegiatan tersebut. Jika tidak setuju menugaskan kasi memperbaiki perencanaan tersebut				Usulan Rencana Kegiatan, Sprin dan Surat Undangan	30 menit	Disposisi kepala, Sprin dan Surat Undangan	
12	Melaksanakan kegiatan Diseminasi Informasi P4GN Melalui Sosialisasi/ Penyuluhan dan melaporkan kepada Kepala				Adm dan perlengkapan kegiatan	180 menit	Dokumen hasil pelaksanaan kegiatan	
13	Memerintahkan Kasi P2M membuat laporan kegiatan				Dokumen hasil pelaksanaan kegiatan	10 menit	Dokumen hasil pelaksanaan kegiatan	
14	Memerintahkan staf P2M untuk membuat laporan dan mengarsipkan laporan kegiatan tersebut				Dokumen hasil pelaksanaan kegiatan	30 menit	Konsep laporan kegiatan	
11	Membuat dan mengarsipkan laporan kegiatan Diseminasi Informasi P4GN Melalui Sosialisasi/ Penyuluhan				Konsep laporan kegiatan	120 Menit	Laporan Kegiatan	

Sumber: Dokumen BNN Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau membuat tiruan sebagian atau seluruh atau sebagian dari isi tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisannya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERINTAH MENJADI KOMUNIKATOR SOIASLISAI P4GN

Lampiran 1.5 Surat Perintah



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jln. Proklamasi No. 06 Sinambek - Sungai Jering - Teluk Kuantan - Riau
Telp. 0760.2523814 – HP / WA : 08117699330 Website : kuansingkab.bnn.go.id
Email : bnnkab_kuantansingingi@bnn.go.id dan bnnkuansing@gmail.com

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/02/VIII/KA/PC.00/2021/BNNK

Menimbang : Bahwa untuk kepentingan pelaksanaan tugas dibidang P4GN maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
4. Surat Perintah Kepala BNNK Kuantan Singingi Nomor Sprin/190/VIII/KA/KP.05.01/2021/BNNK Tanggal 06 Agustus 2021 Tentang Penunjukan Pelaksana Harian (Plh) Kepala BNN Kabupaten Kuantan Singingi;
5. Surat KIPAN Kuansing Nomor 02-19/SN.KIPAN/P3N.01/VII/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 Tentang Permohonan Narasumber Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021.

MEMERINTAHKAN

Kepada :

1. Nama : Suri Nila Yumna, SKM
Jabatan : Kasubbag BNNK Kuansing
2. Nama : Essa Persada Putra, S.Kom
Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNNK Kuansing

Untuk :

1. Disamping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Narasumber kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021;
2. Pelaksanaan pada hari Senin tanggal 09 Agustus 2021 bertempat Aula Kantor Camat Gunung Toar;
3. Melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kepala BNNK Kuantan Singingi;

Dipindai dengan CamScanner

4. Melaksanakan tugas ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 9 Agustus 2021
Plh. Kepala BNNK Kuantan Singingi


SURI NILA YUMNA, SKM


Sumber: Dokumen BNN Kabupaten Kuantan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.6 Surat Perintah



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jln. Proklamasi No. 06 Sinambek - Sungai Jering - Teluk Kuantan - Riau
Telp. 0760.2523814 – HP / WA : 08117699330 Website : kuansingkab.bnn.go.id
Email : bnnkab_kuantansingingi@bnn.go.id dan bnnkuansing@gmail.com

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/190/VIII/KA/PC.00/2021/BNNK

Menimbang : Bahwa untuk kepentingan pelaksanaan tugas dibidang P4GN maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
4. Surat Perintah Kepala BNNK Kuantan Singingi Nomor Sprin/190/VIII/KA/KP.05.01/2021/BNNK Tanggal 06 Agustus 2021 Tentang Penunjukan Pelaksana Harian (Pih) Kepala BNN Kabupaten Kuantan Singingi;
5. Surat KIPAN Kuansing Nomor 02-19/SN.KIPAN/P3N.01/VII/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 Tentang Pemohonan Narasumber Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021.

MEMERINTAHKAN

Kepada :

1. Nama : Essa Persada Putra, S.Kom
Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNNK Kuansing
2. Nama : Amrul Fikri Hamid
Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNNK Kuansing


Untuk :

1. Disamping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Narasumber kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021;
2. Pelaksanaan pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021 bertempat Aula Kantor Camat Benai;
3. Melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kepala BNNK Kuantan Singingi;

Dipindai dengan CamScanner

4. Melaksanakan tugas ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021
Pih. Kepala BNNK Kuantan Singingi



SURI NILA YUMNA, SKM

Sumber: Dokumen BNN Kabupaten Kuantan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN SOSIALISASI



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Jln. Proklamasi No. 06 Sinambek - Sungai Jering – Teluk Kuantan - Riau
 Telp. 0760.2523814 – HP/WA : 08117699330 Website : kuansingkab.bnn.go.id
 Email : bnnkab_kuantansingingi@bnn.go.id dan bnnkkuansing@gmail.com

BNNK KUANSING

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B/385A/IX/KA/HM.04.03/2021/BNNK

Yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: WAHYU HIDAYAT
No. NIM / KTP	: 11743101752
Program Studi	: Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: Perencanaan Komunikasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) terhadap Pelajar.

Sesuai dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/42897 tanggal 4 Agustus 2021, maka dengan ini kami menyatakan :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk **MENERIMA** yang bersangkutan melakukan kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi di kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hal-hal yang menjadi catatan bagi yang bersangkutan adalah bahwa semua data yang dikumpulkan selama masa Riset / Pra-Riset dimaksudkan semata-mata untuk kepentingan Akademik dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BNNK Kuantan Singingi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada tanggal : 06 September 2021
 Plh. Kepala BNNK Kuantan Singingi


Suri Nila Yumna, SKM
 NIP. 19761116 199903 2 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2.1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 DAFTAR WAWANCARA

Lampiran 3.1 Daftar Wawancara Bapak Amrul Fitri Amid,SKM (6 September 2021)

1 ANALISIS MASALAH

- a. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi menganalisis masalah ?
- b. Apa dasar hukum/peraturan yang menjadi acuan BNN dalam melakukan program sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ? Sejak kapan mulai diterapkan sosialisasi ini ?
- c. Mengapa dilakukan sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?
- d. Apakah semua pelajar yang ada di Kabupaten Kuansing mendapatkan sosialisasi P4GN ?
- e. Apakah sosialisasi program P4GN ini dilakukan secara bertahap ataukah serentak di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ?

2 ANALISIS KHALAYAK

- a. Bagaimana BNN menganalisis khalayak nya yang menjadi sasaran komunikasi?
- b. Bagaimana BNN menentukan pelajar yang akan di berikan sosialisasi?
- c. Mengapa harus pelajar yang menjadi sasaran utama BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam sosialisasi program P4GN ini ?
- d. Apakah ada skala prioritas yang dilakukan oleh BNN Kuansing dalam memilih sekolah yang menjadi sasaran dari diadakannya sosialisasi P4GN ini ?
- e. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi memetakan sekolah yang mendapat sosialisasi program P4GN ?
- f. Apa saja strategi yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi supaya sosialisasi P4GN diterima oleh pelajar ?
maupun kalau kita sosialisasi tatap muka maupun virtual kita lebih menyajikan materi-materi yang banyak audio visualnya seperti video.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 MENETAPKAN TUJUAN

- Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi menentukan tujuan sosialisasi P4GN?
- Apakah tujuan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ini merupakan program jangka panjang, program jangka menengah ataukah program jangka pendek ?
- Apakah tujuan dilakukannya sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?
- Mengapa yang menjadi tujuan sasaran program sosialisasi P4GN ini adalah pelajar ?

4 MEMILIH MEDIA

- Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi memilih media dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar ?
- Apakah dalam program sosialisasi P4GN ini BNN Kabupaten Kuantan Singingi memakai baleho/banner atau pamflet atau selebaran brosur ?

5 MENGEMBANGKAN PESAN

- Bagaimana BNN menentukan dan membuat pesan yang akan di sampaikan dalam sosialisasi
- Apakah pesan yang disosialisasikan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam program P4GN ini ?
- Siapakah yang menjadi komunikator yang menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan program P4GN ini ?
- Bagaimanakah pesan yang bersifat informatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- Bagaimanakah pesan yang bersifat persuasif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- Bagaimanakah pesan yang bersifat edukatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 MEMPRODUKSI MEDIA

- a. Bagaimana BNN memproduksi media yang dipilih untuk melakukan sosialisasi program P4GN ?
- b. Seperti apa proses dan tahapan produksi media yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi ?

7 MELAKSANAKAN PROGRAM

- a. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi melaksanakan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar
- b. Kapan program P4GN ini disosialisasikan dikalangan pelajar ?
- c. Apakah tahapan program yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan sosialisasi P4GN terhadap pelajar ?
- d. Apakah pihak BNN Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan tenaga ahli pendamping seperti dokter, ahli jiwa, ahli psikoterapi dalam melakukan sosialisasi program P4GN ini ?
- e. Apakah program sosialisasi ini berkelanjutan disekolah yang sama atautkah berganti tempat ?

8 MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

- a. Bagaimanakah monitoring yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam pelaksanaan program sosialisasi P4GN ini ?
- b. Kapanakah monitoring dilakukan ?
- c. Apakah hasil monitoring setelah pelaksanaan sosialisasi program P4GN ini?
- d. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi melakukan evaluasi?
- e. Apakah hasil evaluasi setelah pelaksanaan sosialisasi program P4GN ini ?
- f. Evaluasi seperti apa yang dilakukan terhadap perencanaan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar?
- g. Mengapa evaluasi itu dilakukan ?
- h. Apa kendala dalam sosialisasi program P4GN?
- i. Apa hasil dari evaluasi yang dilakukann?



Lampiran 3.2 Daftar Wawancara Bapak Bapak Essa Persada Putra, S.Kom

7 September 2021

1 ANALISIS MASALAH

- a. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi menganalisis masalah ?
- b. Apa dasar hukum/peraturan yang menjadi acuan BNN dalam melakukan program sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ? Sejak kapan mulai diterapkan sosialisasi ini ?
- c. Mengapa dilakukan sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?
- d. Apakah semua pelajar yang ada di Kabupaten Kuansing mendapatkan sosialisasi P4GN ?
- e. Apakah sosialisasi program P4GN ini dilakukan secara bertahap ataukah serentak di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ?
- f. Apakah ada pendataan BNN Kabupaten Kuantan Singingi terhadap naik/turunnya penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar ?

2 ANALISIS KHALAYAK

- a. Mengapa harus pelajar yang menjadi sasaran utama BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam sosialisasi program P4GN ini ?
- b. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi memetakan sekolah yang mendapat sosialisasi program P4GN ?
- c. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi melibatkan guru sekolah dalam melakukan sosialisasi P4GN ?
- d. Apa saja strategi yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi supaya sosialisasi P4GN diterima oleh pelajar ?

3 MENETAPKAN TUJUAN

- a. Apakah tujuan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ini merupakan program jangka panjang, program jangka menengah ataukah program jangka pendek?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah tujuan dilakukannya sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?
- c. Mengapa yang menjadi tujuan sasaran program sosialisasi P4GN ini adalah pelajar ?

4 MEMILIH MEDIA

- a. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi memilih media dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar ?
- b. Apakah BNN Kabupaten Kuantan Singingi memakai media massa dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar ?
- c. Apakah dalam program sosialisasi P4GN ini BNN Kabupaten Kuantan Singingi memakai baliho/banner atau pamflet atau selebaran brosur ?
Jawaban: ya baliho dan bener di gunakan
- d. Apakah alasan BNN Kabupaten Kuantan Singingi memilih media yang digunakan dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?

5 MENGEMBANGKAN PESAN

- a. Apakah pesan yang disosialisasikan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam program P4GN ini ?
- b. Siapakah yang menjadi komunikator yang menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan program P4GN ini ?
- c. Bagaimanakah pesan yang bersifat informatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- d. Bagaimanakah pesan yang bersifat persuasif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- e. Bagaimanakah pesan yang bersifat edukatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?

6 MEMPRODUKSI MEDIA

- a. Bagaimana BNN memproduksi media yang dipilih untuk melakukan sosialisasi program P4GN ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seperti apa proses dan tahapan produksi media yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi ?

7 MELAKSANAKAN PROGRAM

- a. Kapan program P4GN ini disosialisasikan dikalangan pelajar ?
- b. Apakah tahapan program yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan sosialisasi P4GN terhadap pelajar ?
- c. Siapakah yang menjadi komunikator yang menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan program P4GN ini ?
- d. Apakah pihak BNN Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan tenaga ahli pendamping seperti dokter, ahli jiwa, ahli psikoterapi dalam melakukan sosialisasi program P4GN ini ?
- e. Apakah program sosialisasi ini berkelanjutan disekolah yang sama atautkah berganti tempat ?

8 MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

- a. Mengapa monitoring dan evaluasi dilakuakan?
- b. Bagaimanakah monitoring yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam pelaksanaan program sosialisasi P4GN ini ?
- c. Kapanakah monitoring dilakukan ?
- d. Kapan evaluasi dilakukan ?
- e. Evaluasi seperti apa yang dilakukan terhada perencanaan sosilisasi P4GN dikalangan pelajar?
- f. Mengapa evaluasi itu di lakukan ?
- g. Apa kendala dalam sosialisasi program P4GN?
- h. Apa hasil dari evaluasi yang dilakukann?



Lampiran 3.3 Daftar Wawancara Ibuk Suri Nila Yumna,SKM (8 September 2021)

1 ANALISIS MASALAH

- a. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi menganalisis masalah ?
- b. Apa dasar hukum/peraturan yang menjadi acuan BNN dalam melakukan program sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ? Sejak kapan mulai diterapkan sosialisasi ini ?
- c. Mengapa dilakukan sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?
- d. Apakah semua pelajar yang ada di Kabupaten Kuansing mendapatkan sosialisasi P4GN ?
- e. Apakah sosialisasi program P4GN ini dilakukan secara bertahap ataukah serentak di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ?
- f. Apakah ada pendataan BNN Kabupaten Kuantan Singingi terhadap naik/turunnya penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar ?

2 ANALISIS KHALAYAK

- a. Bagaimana BNN menganalisis khalayak dan mentukan pelajar yang menjadi sasaran komunikasi?
- b. Mengapa harus pelajar yang menjadi sasaran utama BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam sosialisasi program P4GN ini ?
- c. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi memetakan sekolah yang mendapat sosialisasi program P4GN ?
- d. Bagaimana BNN Kabupaten Kuantan Singingi melibatkan guru sekolah dalam melakukan sosialisasi P4GN ?
- e. Apa saja strategi yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi supaya sosialisasi P4GN diterima oleh pelajar ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 MENETAPKAN TUJUAN

- a. Apakah tujuan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar ini merupakan program jangka panjang, program jangka menengah atautkah program jangka pendek ?
- b. Apakah tujuan dilakukannya sosialisasi program P4GN dikalangan pelajar ?

4 MEMILIH MEDIA

- a. Sebelum mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar, media apakah yang digunakan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi dikalangan para guru sekolah ?
- b. Apakah BNN Kabupaten Kuantan Singingi memakai media massa dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar ?
- c. Apakah dalam program sosialisasi P4GN ini BNN Kabupaten Kuantan Singingi memakai baleho/banner atau pamflet atau selebaran brosur ?

5 MENGEMBANGKAN PESAN

- a. Siapakah yang menjadi komunikator yang menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan program P4GN ini ?
- b. Bagaimanakah pesan yang bersifat informatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- c. Bagaimanakah pesan yang bersifat persuasif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?
- d. Bagaimanakah pesan yang bersifat edukatif dalam mensosialisasikan program P4GN dikalangan pelajar?

6 MEMPRODUKSI MEDIA

- a. Bagaimana BNN memproduksi media yang dipilih untuk melakukan sosialisasi program P4GN ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 MELAKSANAKAN PROGRAM

- a. Bagaimana pelaksanaan program sosialisasi P4GN?
- b. Kapan program P4GN ini disosialisasikan dikalangan pelajar ?
- c. Apakah tahapan program yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan sosialisasi P4GN terhadap pelajar ?
- d. Apakah pihak BNN Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan tenaga ahli pendamping seperti dokter, ahli jiwa, ahli psikoterapi dalam melakukan sosialisasi program P4GN ini ?.

8 MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

- a. Bagaimanakah proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan BNN Kabupaten Kuantan Singingi dalam pelaksanaan program sosialisasi P4GN ini ?
- b. Mengapa dilakukan monitoring dan evaluasi
- c. Kapanakah monitoring dilakukan ?
- d. Apakah hasil monitoring setelah pelaksanaan sosialisasi program P4GN ini?
- e. Evaluasi seperti apa yang dilakukan terhadap perencanaan sosialisasi P4GN dikalangan pelajar?
- f. Mengapa evaluasi itu di lakukan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Hidayat, dilahirkan di Pekanbaru, Riau pada tanggal 19 September 1999. Anak dari pasangan Sardi dan Yati Marnis. Saat ini penulis tinggal bersama orang tua di Desa Parit Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 030 Parit Teratak Air Hitam dimana berganti nama menjadi SD 009 Parit Teratak Air Hitam mulai tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 7 Benai dimana berganti namanya menjadi SMP N 3 Sentajo Raya dan lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK 2 Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dawah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.

Dengan motivasi, dan tekad yang besar untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul ***“Evaluasi Perencanaan Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi dalam mensosialisasikan program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penedargelapan Narkoba) di Kalangan Pelajar”***. Penulis di nyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 29 Desember 2021 dengan IPK 3,58 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).